



SEMINAR NASIONAL & SIDANG PLENO ISEI XVIII

MEREALISASIKAN POTENSI SEKTOR PARIWISATA UNTUK
PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKEBELANJUTAN DAN INKLUSIF

Gorontalo, 28 – 30 September 2016

PROPOSAL

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang penting untuk menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi Indonesia. *Stakeholders* Sektor pariwisata mencakup masyarakat, swasta, dan pemerintah perlu bersinergi dan melakukan konsolidasi merealisasi potensi pariwisata tanah air. Daya tarik pariwisata Indonesia yang mencakup daya tarik alam, daya tarik budaya, dan daya tarik kearifan lokal lainnya tidak akan menjadi kekuatan atau daya tarik apapun tanpa adanya masyarakat yang ada disekitar produk wisata. Sehingga perlu adanya kesadaran bahwa komunitas manusia merupakan faktor yang paling utama untuk suatu penawaran produk wisata.

Integrasi antar pelaku sektor swasta merupakan suatu agenda lintas pelaku yang sangat penting untuk diwujudkan. Kerjasama yang bisa dilakukan antara lain antara pengusaha hotel dengan maskapai penerbangan, perusahaan travel dan transportasi, perusahaan telekomunikasi dan *platform* travel berbasis internet terkait sangat diperlukan agar produk pariwisata dapat diakses oleh konsumen dengan baik, mudah dan terpercaya. Selain itu peran lembaga keuangan juga sangat penting untuk menjadi lembaga pembiayaan sektor pariwisata yang membutuhkan investasi besar. Jadi kehadiran sektor perbankan, asuransi dan perusahaan pembiayaan lain sangat diperlukan untuk merealisasikan suatu produk wisata yang berkualitas.

Kehadiran Pihak pemerintah dengan inisiatif strategik pemerintah di tingkat pusat maupun daerah sangat memainkan peranan penting untuk memperkuat keterampilan komunitas dengan pihak swasta. Pemerintah dapat hadir melalui ketersediaan infrastruktur dan regulasi yang mendorong daya tarik wisata mencapai skala ekonomis dan *scope* ekonomis yang menguntungkan. Pihak Pemerintah yang sangat terkait antara lain penyedia infrastruktur wilayah. Melalui Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW), Kementerian PUPR perlu segera mengimplemantasikan rencana pengembangan kawasan pariwisata sebagai bagian dari Wilayah Pengembangan Strategi (WPS) untuk 10 destinasi wisata prioritas yang dicanangkan oleh Pemerintahan, yaitu: Borobudur-Jawa Tengah, Mandalika-Lombok, Bromo Tengger Semeru-Jawa Timur, Kepulauan Seribu-Jakarta, Danau Toba-Sumut, Wakatobi-Sultra, Tanjung Lesung-Banten, Labuhan Bajo Komodo-NTT, Morotai-Maltara, dan Tanjung Kelayang-Belitung.

Selain destinasi wisata, kunjungan wisatawan juga bisa digerakkan secara signifikan melalui wisata buatan (*man made tourism*). Kementerian Pariwisata perlu hadir untuk memenangkan *bidding* penyelenggaraan *Meetings, Incentives, Conferences, and Events* (MICE) Internasional. Oleh karena itu pemerintah perlu mendorong Investor agar serius dan terpadu menyiapkan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata yang memenuhi segala aspek terbaik destinasi pariwisata amenities, atraksi, dan akses.

Untuk memasarkan daya tarik wisata Indonesia, pemerintah dan swasta juga perlu mengandalkan informasi berbasis internet. Langkah yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata bermitra dengan Baidu, mesin pencari di Tiongkok, diharapkan dapat memberikan informasi online destinasi wisata Indonesia untuk wisatawan asal Tiongkok. Platform Baidu yang memiliki 600 juta pengguna di Tiongkok dan mayoritas penduduknya mengakses destinasi wisata menggunakan Baidu Travel sebagai referensi utama *online* dalam berwisata keluar negeri diharapkan pada gilirannya memang dapat mempercepat target 10 juta wisatawan asal Tiongkok ke wisata Indonesia pada tahun 2019.

Menyadari pentingnya untuk diperhatikan strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang tercermin dalam pembangunan yang holistik dan terintegrasi antar pelaku pariwisata tanah air, Pengurus Pusat ISEI akan menyelenggarakan Seminar Nasional dan Sidang Pleno ISEI ke XVIII di Gorontalo dengan tema: **“Merealisasikan Potensi Sektor Pariwisata untuk Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan, dan Inklusif”**. Melalui kegiatan ini diharapkan model integrasi sektor pariwisata mencakup: pengelolaan, pembangunan, dan manfaat langsung bagi komunitas dapat dipetakan. Sehingga, prinsip *Pentahelix* ABG+CM (*Academitition, Business, Government, Community* dan *Media*) yang menegaskan bahwa setiap pihak harus menjadi subyek untuk menciptakan model pariwisata yang terintegrasi antara *attraction, amenity, accessibility, ancillary*, dan *community involvement* dapat diwujudkan untuk menciptakan pembangunan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan juga inklusif dirasakan manfaatnya bagi masyarakat.

Untuk itu PP-ISEI akan mengundang akademisi, praktisi bisnis, unsur pemerintah pusat dan daerah dan pelaku pariwisata dengan media internet untuk berkontribusi sebagai narasumber dan juga dalam penulisan karya ilmiah (*Call for Papers*) dengan mengacu pada sub tema:

1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi sosial dan pembangunan daerah dan Indonesia (kaitan dengan UKM, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja),
2. Peningkatan daya saing pariwisata Indonesia di pasar global (marketing, infrastruktur),
3. Promosi pembangunan pariwisata yang berkesinambungan (peran serta masyarakat sekitar, pariwisata yang tidak merusak alam),
4. Penciptaan sinergi dan kemitraan di antara pemangku kepentingan di industri pariwisata,
5. Pembangunan pariwisata yang inovatif (creative events/MICE, pemanfaatan teknologi informasi).

Selain Call for papers, PP-ISEI juga akan melakukan kegiatan penelitian terbatas (*small research*) yang diharapkan dapat melibatkan peran serta anggota ISEI daerah untuk merumuskan rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan pariwisata lokal. Cabang ISEI yang akan melaksanakan riset adalah:

1. ISEI Babel : “Mengembangkan Paket Wisata Laskar Pelangi Babel”
2. ISEI Banten : “Mengembangkan KEK Wisata Tanjung Lesung”
3. ISEI Gorontalo : “Mengembangkan Wisata Bahari Gorontalo”
4. ISEI Kupang : “Mengembangkan Wisata Budaya dan Kearifan Lokal Labuhan Bajo”

PELAKSANAAN

Seminar Nasional dan Sidang Pleno ISEI XVIII akan diselenggarakan pada:

Hari : Rabu s/d Jum’at
Tanggal : 28 – 30 September 2016
Tempat : **Training Centre, Damhill Universitas Negeri Gorontalo**
Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 831984, Fax. (0435) 821752

Hotel Maqna Prasanthy Group

Komp. Mall Gorontalo
Jl. Sultan Botutihe No. 88
Telp (0435) 8592676, Fax (0435) 8592677

PESERTA

Seminar Nasional dan Sidang Pleno ISEI XVIII terdiri dari dua kegiatan yaitu Seminar Nasional dan Sidang Pleno:

1. Seminar Nasional bisa diikuti oleh berbagai kalangan baik pembuat kebijakan, pelaku usaha, pengamat, akademisi, mahasiswa maupun masyarakat umum lain yang berkepentingan.
2. Sidang/Rapat Pleno hanya bisa diikuti oleh Pengurus Pusat ISEI dan Ketua Cabang ISEI di seluruh Indonesia.

SEKRETARIAT

Gedung Kantor Pusat ISEI

Jl. Daksa IV/9, Kebayoran Baru, Jakarta
12110 | Telp. 722 2463 | Fax : 720 1812
Email : isei.pusat@gmail.com
HP : Kusnadi (0813 1022 5377),
Nuni (0856 9330 1640)

ISEI Cabang Gorontalo

Ketua: Dr. Amir Halid
Alamat: Jl. Pangeran Hidayat No:150,
Kota Gorontalo
Email: amirhalid_ung@yahoo.com
HP: 0821-1405-5999

SEMINAR NASIONAL & SIDANG PLENO ISEI XVIII

MEREALISASIKAN POTENSI SEKTOR PARIWISATA UNTUK
PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKEBELANJUTAN, DAN INKLUSIF

Gorontalo, 28 – 30 September 2016

JADWAL ACARA

Rabu, 28 September 2016

18.30 – 19.25	Makan Malam bertempat di Rumah Dinas Gubernur Gorontalo
19.25 – 19.30	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
19.30 – 19.35	Pembacaan Doa
19.35 – 19.45	Sambutan Tokoh Masyarakat Gorontalo (Prof. Dr. Nelson Pomalingo)
19.45 – 19.55	Laporan Ketua Panitia Pelaksana Daerah (Dr. Amir Halid, M.Si)
19.55 – 20.05	Laporan Ketua Panitia Pelaksana Pusat (Dr. Prasetyono W. M. Joedo)
20.05 – 20.15	Tari Saronde Gorontalo
20.15 – 20.30	Sambutan Ketua Umum ISEI (Dr. Muli Aman D. Hadad)
20.30 – 20.45	Sambutan Gubernur Gorontalo (H. Rusli Habibie)
	Pembukaan Sidang Pleno ISEI XVIII oleh Gubernur Gorontalo
20.45 – 21.00	<i>Keynote Speech</i> Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI (Dr. Darmin Nasution)
21.00 – 22.00	Ramah Tamah

Kamis, 29 September 2016

08.00 – 08.30	Pendaftaran di Training Center, Damhill Universitas Negeri Gorontalo
08.30 – 09.00	<i>Keynote Speech</i> Menteri Pariwisata (Arief Yahya)
09.00 – 09.45	Paparan hasil Small Research (Prof. Dr. M. Ikhsan)
09.45 – 11.15	Plenary Session I : Pengembangan Pariwisata: Peran dan Strategi Pengembangan Pembicara: <ol style="list-style-type: none">1. Prof. Dr. Mari E. Pengestu (Guru Besar FEB Universitas Indonesia)2. Tedjo Budianto Liman (Presdir PT Jababeka - Investor Tanjung Lesung di Banten)3. Abdullah Azwar Anas (Bupati Kabupaten Banyuwangi)4. Hermanto Dardak (Kepala BPIW Kementerian PUPR)
11.15 – 12.00	Diskusi dan Tanya Jawab
12.00 – 13.00	Makan Siang
13.00 – 14.00	Parallel Session I (Parallel A, B, dan C)
14.00 – 14.30	Diskusi dan Tanya Jawab
14.30 – 14.45	Rehat
14.45 – 15.45	Parallel Session II (Parallel D, E, dan F)
15.45 – 16.15	Diskusi dan Tanya Jawab
16.15 – 18.00	Acara Bebas
18.00 – 18.15	Menuju Rumah Dinas Wakil Gubernur Provinsi Gorontalo
18.30 – 18.40	Sambutan Wakil Gubernur Gorontalo dalam Acara Malam Budaya (Dr. Drs. Idris Rahim, MM)
18.40 – 19.00	<i>Dinner Talk</i> oleh Trip Advisor dari Singapore
19.00 – 20.00	Ramah Tamah dan Makan Malam di Rumah Dinas Wakil Gubernur
20.30 – 22.00	Sidang Organisasi (Khusus untuk Pengurus Pusat ISEI dan seluruh Ketua Cabang ISEI se Indonesia)

Jum'at, 16 September 2016

- 08.30 – 10.00 **Plenary Session II: Strategi Pemasaran, Pembiayaan dan Kerjasama Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan**
Pembicara:
1. **Esthy Reko Astuty** (Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara Kementerian Pariwisata RI)
 2. **Kartiko Wirjoatmodjo** (Direktur Utama Bank Mandiri)
 3. **Abdulbar Mansoer** (Dirut ITDC, Indonesia Tourism Development Corporation–Manajemen Kawasan Nusa Dua Bali)
 4. **Bao Jianlei** (Managing Director Baidu Indonesia)
- 10.00 – 10.30 Diskusi Dan Tanya Jawab
- 10.30 – 10.45 Perumusan Hasil Sidang Pleno
- 10.45 – 11.00 Pidato Penutupan oleh Ketua Umum ISEI
- 11.00 – 13.00 Makan Siang dan Sholat Jum'at
- 13.00 – 13.30 Konferensi Pers (Ketua Umum, Sekretaris Umum, Ketua SC, Ketua OC Pusat, dan Ketua ISEI Cabang Gorontalo)
- 13.30 – 18.00 *Rekreasi dan Kunjungan Wisata: Pasar Sulaman Kerawang, Wisata Kuliner, Wisata Alam dan Wisata Bahari Ikan Hiu Paus Desa Batu Barani Bone Bolango, Benteng Otanaha Kota Gorontalo, Air Panas Pentadio dan Danau Limboto, Pulau Saronde Gorontalo Utara, Pulau Cinta Boalemo dan Desa Wisata Torosiaje (Suku Bajo) Pohuwato*
- 18.30 – 18.40 Menuju Rumah Dinas Wali kota Gorontalo
Sambutan Walikota Gorontalo (**H. Marten Taha, S.E., M.Ec.Dev**)
- 18.40 – 12.00 Ramah Tamah dan Acara Malam Budaya

SUSUNAN PANITIA PUSAT

Penasehat:

Muliaman D. Hadad
Bambang Brodjonegoro
Aviliani
Jahja Setiaatmadja

PANITIA PENGARAH

Ketua: M. Ikhsan

Wakil Ketua : Sapta Nirwandar

Sekretaris : Harianto Solichin

Anggota Panitia Pengarah:

Nurhaida
Armida Alisyahbana
Lely Pelitasari
Enny Sri Hartati
Denni P. Purbasari
Ahmad Erani Yustika
Hariyadi B. Sukamdani
Yugi Prayanto
Yohanes B. Kadarusman
Arief Budimanta

Koordinator Pengarah Small Research : M. Ikhsan

- Pengarah ISEI Babel, Bustanul Arifin: “Mengembangkan Paket Wisata Laskar Pelangi Babel”
- Pengarah ISEI Banten, Y.B. Kadarusman: “Mengembangkan KEK Wisata Tanjung Lesung”
- Pengarah ISEI Gorontalo, Hermanto Siregar: “Mengembangkan Wisata Bahari Gorontalo”
- Pengarah ISEI Kupang, Lely Pelitasari: “Mengembangkan Wisata Budaya dan Kearifan Lokal Labuhan Bajo”

Call for Papers

Koordinator Reviewers : Ninasapti Triaswati, PhD
Reviewers : Prof. Ahmad Erani Yustika
Denni P. Purbasari, PhD
A. Prasetyantoko, PhD
Y. B. Kadarusman, PhD
Yulia A. Widyaningsih, PhD

PANITIA PELAKSANA

Ketua : Prasetijono Widjojo MJ

Wakil Ketua : Suharyadi

Sekretaris : Widati

Wakil Sekretaris : Firman Harahap

Bendahara : Asmawi Syam

Wakil Bendahara:

Achmad Baiquni

Dumoly F. Pardede

Lisawati

Seksi Seminar dan Persidangan

Ketua : Yoopi Abimanyu, PhD

Anggota :

Robby J. Prihana

Teddie Pramono

Seksi Rapat Organisasi

Ketua : Agustian R. Partawijaya

Anggota :

Eko Purwanto

Bayu Samudra

Seksi Humas dan Publikasi

Ketua : Eko B. Supriyanto

Anggota:

Ni Nyoman Sawitri

Rizal Mustari

Sekretariat ISEI

A. Kusnadi

Nuni Purwahyuni

Suswanto

Efril Sukmagraha

Yurikho

Rudi Rianto